

## ABSTRACT

*This study was conducted to see the effectiveness of psychoeducation intervention through the myths and facts about the movie coronary heart disease (CHD) patients toward optimism, in the city of Samarinda, East Kalimantan, with 18 samples.*

*As an effort to improve optimism CHD patients through the screening of the myths and facts about CHD. The results obtained are expected to enrich the knowledge and understanding of optimism, as well as handling through psychoeducation.*

*This study uses a theoretical approach of the carver and Scheier (1998). Variables to be examined in this study is psychoeducation and levels of optimism. The data obtained also through observation. Research design used in this study was one group before-after design. The data obtained were analyzed quantitatively.*

*The results showed that psychoeducation interventions can not be used to boost optimism in the CHD patients in Samarinda, East Kalimantan. Psychoeducation delivered via film about the myths and facts about ineffective CHD can increase optimism CHD patients. Information about CHD does not significantly alter the perception illness or illness representations (IRs) of CHD patients who tend to be. This change does not affect the long-owned prototype for CHD patients. Also concluded that the theory carver & Scheier (1998) is not suitable to be used as a theoretical basis for making therapeutic optimism psychoeducation about CHD patients. From the discussion, it was found that the theory of Seligman (1995) as the most suitable theoretical basis makes a psychoeducation therapy on CHD patient optimism.*

*From the results of this study presented some suggestions: for other studies suggested to modify the measure of optimism theory carver & Scheier (1998) in accordance with the conditions of the respondents in Indonesia, in addition to the after psychoeducation given advanced therapy such as REBT, CBT or group counseling fellow CHD patients, recommendations were also made for other researchers who use the medium of film to intervene for the purpose of teaching, there needs to be an explanation of the picture before the movie aired, giving the opportunity to ask questions and provide assessment sheet, opinions and suggestions on the film as a medium psychoeducation respondents who had witnessed.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas intervensi psikoedukasi melalui film mitos dan fakta seputar penyakit jantung koroner (PJK) terhadap optimisme pasien PJK di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dengan 18 sampel.

Adapun upaya meningkatkan optimisme pasien PJK dilakukan melalui pemutaran film tentang mitos dan fakta seputar PJK. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman mengenai optimisme, serta penanganannya melalui psikoedukasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori dari Carver & Scheier (1998). Variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah psikoedukasi dan tingkatan optimisme. Data diperoleh juga melalui observasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group design before-after. Data yang diperoleh diolah secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi psikoedukasi tidak dapat digunakan untuk meningkatkan optimisme pasien PJK di kota Samarinda, Kalimantan Timur. Psikoedukasi yang disampaikan melalui pemutaran film tentang mitos dan fakta seputar PJK tidak efektif dapat meningkatkan optimisme pasien PJK. Informasi tentang PJK tersebut tidak signifikan dapat mengubah illness perception ataupun illness representation (IRs) pasien PJK yang cenderung pesimis. Hal tersebut berdampak terhadap tidak berubahnya prototype lama yang dimiliki pasien terhadap PJK. Disimpulkan juga bahwa teori Carver & Scheier (1998) tidak sesuai untuk digunakan sebagai landasan teori untuk membuat terapi psikoedukasi tentang optimisme pasien PJK. Dari hasil diskusi, ditemukan bahwa teori Seligman (1995) paling sesuai sebagai landasan teori membuat sebuah terapi psikoedukasi tentang optimisme pasien PJK.

*Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran: bagi penelitian lain disarankan untuk memodifikasi alat ukur dari teori optimisme Carver & Scheier (1998) sesuai dengan kondisi responden di Indonesia, selain itu setelah psikoedukasi diberikan terapi lanjutan seperti REBT, CBT ataupun group konseling sesama pasien PJK, disarankan pula bagi peneliti lain yang menggunakan media film untuk intervensi dengan tujuan pengajaran perlu ada penjelasan gambaran tentang film terlebih dahulu sebelum ditayangkan, memberikan kesempatan bertanya dan memberikan lembar penilaian, pendapat dan saran atas film sebagai media psikoedukasi yang sudah responden saksikan.*

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Daftar Isi.....   | i  |
| Daftar Bagan.....                                       | v  |
| Daftar Tabel.....                                       | vi |
| <b>BAB I        PENDAHULUAN</b>                         |    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                        | 1  |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....                          | 12 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan.....                             | 13 |
| 1.3.1.     Maksud Penelitian.....                       | 13 |
| 1.3.2.     Tujuan Penelitian.....                       | 14 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian.....                           | 14 |
| 1.4.1.    Kegunaan Ilmiah.....                          | 14 |
| 1.4.2.    Kegunaan Praktis.....                         | 15 |
| <b>BAB II        TINJAUAN PUSTAKA</b>                   |    |
| 2.1. Bahasan Teoritis.....                              | 16 |
| 2.1.1. Optimisme.....                                   | 16 |
| 2.1.1.1. Konsep dan Definisi Optimisme.....             | 16 |
| 2.1.1.2. Elemen Optimisme.....                          | 16 |
| 2.1.1.3. Optimisme dan Upaya Menghadapi Kesulitan ..... | 18 |

|   |    |
|---|----|
| 2.1.1.4. Optimis dan Gejolak Emosi.....                   | 19 |
| 2.1.1.5. Optimis dan Tantangan Kesehatan.....             | 19 |
| 2.1.2. Pendekatan Teori Optimisme Yang Lain.....          | 21 |
| 2.1.2.1. Tiga Dimensi.....                                | 22 |
| 2.1.2.2. Ketidakberdayaan dan Kontrol Diri.....           | 25 |
| 2.1.2.3. Optimis dan Kesehatan.....                       | 26 |
| 2.1.2.5. Optimis dan Warisan Genetika.....                | 27 |
| 2.1.2.6. Pembelajaran Optimisme.....                      | 27 |
| 2.2. Penyakit Jantung Koroner.....                        | 29 |
| 2.2.1. Cara Kerja Jantung.....                            | 29 |
| 2.2.2. Arteri Koronaria.....                              | 30 |
| 2.2.3. Ateroma.....                                       | 31 |
| 2.2.4. Trombosis.....                                     | 32 |
| 2.2.5. Serangan Jantung.....                              | 32 |
| 2.2.6. Penyebab PJK.....                                  | 34 |
| 2.2.7. Gejala PJK.....                                    | 40 |
| 2.2.8. Tes Untuk PJK.....                                 | 42 |
| 2.2.9. Mengobati PJK.....                                 | 44 |
| 2.2.10. Mengatasi Serangan Jantung.....                   | 46 |
| 2.2.11. Cardiac Misconception.....                        | 47 |
| 2.2.12. Kecemasan dan Depresi Pasca Serangan Jantung..... | 49 |
| 2.3. Persepsi.....  | 50 |

|  |    |
|--|----|
| 2.3.1. Persepsi dan Atensi.....                            | 50 |
| 2.3.2. Persepsi dan Pengaruh Sosial.....                   | 50 |
| 2.3.3. Persepsi Terhadap Penyakit.....                     | 51 |
| 2.3.4. Gambaran Terhadap Penyakit.....                     | 51 |
| 2.4. Psikodukasi.....                                      | 54 |
| 2.4.1. Pengertian Psikoedukasi.....                        | 54 |
| 2.4.2. Makna Psikoedukasi.....                             | 55 |
| 2.5. Media.....  | 56 |
| 2.5.1. Menggunakan Media Sebagai Langkah Komunikasi.....   | 56 |
| 2.5.2. Media Audio Visual.....                             | 57 |
| 2.5.2.1. Pengertian Audio Visual.....                      | 57 |
| 2.5.3. Media Audio Visual Berupa Film.....                 | 58 |
| 2.5.3.3. Film Yang Efektif Sebagai Media Psikoedukasi..... | 62 |
| 2.6. Pendidikan Orang Dewasa (POD).....                    | 62 |
| 2.4.1. Pengertian POD.....                                 | 63 |
| 2.4.1.1. Asumsi-asumsi Pokok POD.....                      | 63 |
| 2.4.1.2. Beberapa Implikasi Untuk Praktek.....             | 67 |
| 2.7. Kerangka Pikir.....                                   | 68 |
| 2.7. Asumsi-asumsi.....                                    | 83 |
| 2.8. Hipotesis.....  | 84 |

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

|  |     |
|--|-----|
| 3.1. Desain Penelitian.....  | 85  |
| 3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konsepstual dan Def. Operasional..... | 86  |
| 3.2.1. Variabel Penelitian.....  | 86  |
| 3.2.2. Definisi Konseptual dan Def. Operasional.....                     | 86  |
| 3.2.2.1. Definisi Konseptual.....  | 86  |
| 3.2.2.1.1. Optimisme.....  | 86  |
| 3.2.2.1.2. Psikoedukasi.....   | 86  |
| 3.2.2.2. Definisi Operasional.....                                       | 87  |
| 3.2.2.2.1. Optimisme.....  | 87  |
| 3.2.2.2.2. Psikoedukasi.....   | 88  |
| 3.3. Alat Ukur.....  | 97  |
| 3.3.1. <i>Life Orientation Test Revised</i> (LOT-R).....                 | 97  |
| 3.3.2. Kisi-kisi Alat Ukur.....  | 99  |
| 3.3.3. Observasi.....  | 101 |
| 3.4. Prinsip Penyekoran.....   | 103 |
| 3.5. Populasi dan Subyek.....  | 103 |
| 3.6. Prosedur Pelaksanaan <i>Treatment</i> .....                         | 104 |
| 3.7. Teknik Analisis Data.....   | 106 |

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| 4.1. Gambaran Umum Responden..... | 107 |
| 4.1.1. Usia.....                  | 107 |
| 4.1.2. Jenis Kelamin.....         | 108 |
| 4.1.3. Tingkat Pendidikan.....    | 108 |
| 4.1.4. Pekerjaan.....             | 109 |
| 4.1.5. Status Marital.....        | 109 |
| 4.2. Hasil Penelitian.....        | 110 |
| 4.3. Pembahasan.....              | 115 |
| 4.4. Diskusi.....                 | 123 |

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

|                      |     |
|----------------------|-----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 131 |
| 5.2. Saran.....      | 132 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 2.6. Bagan Kerangka Pikir.....    | 82 |
| 3.1. Bagan Desain Penelitian..... | 85 |



## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| 3.2.2.2.2. Tabel Tujuan Khusus Psikoedukasi.....                      | 89  |
| 3.3.2. Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur.....                                 | 99  |
| 3.3.3.1. Tabel Hasil Observasi.....                                   | 101 |
| 4.1.1. Tabel Usia.....  | 107 |
| 4.1.2. Tabel Jenis Kelamin.....                                       | 108 |
| 4.1.3. Tabel Pendidikan Terakhir.....                                 | 108 |
| 4.1.4. Tabel Pekerjaan.....   | 109 |
| 4.1.3. Tabel Status Marital.....                                      | 109 |
| 4.2.1. Tabel Hasil Uji Statistik.....                                 | 110 |
| 4.2.2. Tabel Perbedaan Jumlah Responden Pre dan <i>Posttest</i> ..... | 111 |
| 4.2.3. Tabel Perbedaan Skor Pre dan <i>Posttest</i> .....             | 112 |
| 4.2.4.1. Tabel Elemen <i>Desirable Goal</i> .....                     | 113 |
| 4.2.4.2. Tabel Elemen <i>Undesirable Goal</i> .....                   | 113 |
| 4.2.4.3. Tabel Elemen <i>Confidence Expectancy</i> .....              | 114 |
| 4.2.4.4. Tabel Elemen <i>Doubt Expectancy</i> .....                   | 115 |